

Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa UNIMEN melalui Kunjungan Industri Rumah Produksi Bachis Pinrang

**Burnama Azhari¹, Zarina², Haerusman³, Uli Nuha⁴,
Wilda Widiawati⁵, Zainal Potton⁶**

Universitas Muhammadiyah Enrekang, Indonesia

burnama7@gmail.com¹, hariza979@gmail.com², rusmanhcm7@gmail.com³,
ulinnuhafira01@gmail.com⁴, wildawidiawati@unimen.ac.id⁵, zainalpotton@gmail.com⁶

Submitted: 21st Nov 2024 | **Edited:** 20th Jan 2025 | **Issued:** 25th Jan 2025

Cited on: Azhari, B., Zarina, Z., Haerusman, H., Nuha, U., Widiawati, W., & Potton, Z. (2025). Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa UNIMEN melalui Kunjungan Industri Rumah Produksi Bachis Pinrang. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 288-293.

ABSTRACT

This community service program aimed to enhance the entrepreneurial competence of students at the University of Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN) through a practical learning experience. The program focused on addressing the low interest in entrepreneurship among Indonesian students by providing real-world into business operations. A participatory active method was employed, involving 91 students from three study programs. The program included: 1) students were involved in setting objectives and preparing materials for the visit, 2) an industrial visit to Bachis Pinrang, a successful home-based banana chips produvction house, where students observed the production process, interviewed the owner, and engaged in discussions, 3) gathering feedback from students to assess the program's effectiveness. The industrial visit provided students with valuable practical experience and a deeper understanding of business management. It also exposed them to a successful entrepreneurial model, inspiring them to consider entrepreneurship as a career path. Preliminary findings indicate an increase in student's motivation and practical skills related to entrepreneurship. Further evaluation will be conducted to measure the program's impact on student's entrepreneurial knowledge, attitudes, and skills.

Keywords: Planning, Implementation, Evaluation, Entrepreneurial Competence, Entrepreneurial Knowledge

PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa. Namun, data menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa di Indonesia masih rendah. Staf Ahli Menteri Koperasi dan UMKM Bidang Penerapan Nilai Dasar Koperasi menyebutkan bahwa hanya 7,4% dari 4,8 juta mahasiswa yang berminat berwirausaha (Himawan, 2014).

Rendahnya minat berwirausaha ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain 1) mahasiswa belum memiliki pemahaman yang komprehensif tentang konsep, prinsip dan praktik kewirausahaan (Firdausi, 2020), 2) mahasiswa masih berorientasi pada pencairan kerja dan menjadi karyawan, ketimbang menciptakan lapangan kerja sendiri,

3) mahasiswa merasa tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha (Firdausi, 2020), 4) mahasiswa merasa kurang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar seperti keluarga dan perguruan tinggi (Hilmi et al., 2018), 5) mahasiswa seringkali terkendala modal dalam memulai usaha (Iskandar & Mulyati, 2018). Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Salah satu upaya yang efektif adalah melalui kunjungan industri. Kunjungan industri merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Melalui kunjungan industri, mahasiswa dapat mempelajari proses bisnis secara langsung, mengembangkan wawasan tentang dunia industri, meningkatkan motivasi berwirausaha dan membangun jaringan dengan pelaku usaha.

Beberapa studi menunjukkan bahwa kunjungan industri dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Kunjungan industri memberikan pengalaman belajar yang berharga dan membantu mahasiswa untuk memahami dunia kewirausahaan secara lebih realistis. Kunjungan industri ke rumah produksi Bachis Pinrang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang (UNIMEN), antara lain meningkatkan motivasi dan minat berwirausaha, meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan, mengembangkan keterampilan praktis dalam berwirausaha, membangun jaringan dengan pelaku usaha. Dengan demikian, kunjungan industri ke rumah produksi Bachis Pinrang merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa UNIMEN.

LANDASAN TEORI

Kompetensi kewirausahaan merujuk pada kemampuan yang dimiliki individu untuk mengenali peluang, mengelola risiko, dan menciptakan serta mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Kompetensi ini mencakup keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk merancang, mengelola, dan memimpin usaha dengan tujuan mencapai keberhasilan. Dalam konteks teori kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan adalah gabungan antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang mendukung seorang wirausahawan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis.

Secara teoritis, kompetensi kewirausahaan dapat dibagi menjadi beberapa aspek, seperti kompetensi teknis, manajerial, dan kepribadian. Kompetensi teknis berfokus pada pemahaman mendalam mengenai produk, proses, atau industri yang digeluti, yang memungkinkan wirausahawan untuk mengembangkan inovasi dan solusi yang efektif. Kompetensi manajerial berkaitan dengan kemampuan mengelola sumber daya, baik itu keuangan, tenaga kerja, maupun waktu, untuk memastikan kelancaran operasional usaha. Sementara itu, kompetensi kepribadian mencakup sifat-sifat seperti ketekunan, kreativitas, dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam menjalankan bisnis.

Selain itu, kompetensi kewirausahaan juga melibatkan kemampuan dalam mengelola risiko dan membuat keputusan yang tepat. Wirausahawan sering kali dihadapkan pada ketidakpastian pasar, tantangan operasional, dan persaingan yang ketat. Kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat meskipun dalam situasi yang penuh ketidakpastian menjadi aspek penting dari kompetensi kewirausahaan. Keberhasilan seorang wirausahawan tidak hanya bergantung pada ide bisnis yang inovatif, tetapi juga pada kemampuannya untuk mengelola tantangan yang muncul sepanjang perjalanan usaha.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kompetensi kewirausahaan sangat penting dalam menciptakan wirausahawan yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dapat dilakukan melalui pendidikan formal, pelatihan, pengalaman praktis, serta pembelajaran dari kegagalan dan kesuksesan. Dengan adanya kompetensi kewirausahaan yang kuat, individu akan lebih mampu menciptakan peluang, mengelola usaha dengan efektif, dan berkontribusi pada perekonomian secara keseluruhan.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini adalah partisipasi aktif. Mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi terlibat aktif dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Tahapan pelaksanaan yaitu 1) perencanaan dengan melibatkan mahasiswa dalam menentukan tujuan, menyusun jadwal kegiatan dan menyiapkan materi kunjungan, 2) melakukan kunjungan industri ke Bachis Pinrang dengan melibatkan mahasiswa dalam observasi, wawancara dan diskusi, 3) melakukan evaluasi program dengan melibatkan mahasiswa dalam memberikan masukan dan saran perbaikan. Objek PKM ini adalah peningkatan kompetensi kewirausahaan (Kemahasiswaan, 2024). Unit PKM ini adalah mahasiswa UNIMEN yang mengikuti kegiatan kunjungan industri. Fokusnya adalah pada perubahan yang terjadi pada setiap mahasiswa setelah mengikuti program.

Instrument berupa observasi untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama kunjungan industri, pedoman wawancara dalam mengali informasi dan persepsi mahasiswa dan pelaku usaha, kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa sebelum dan sesudah kunjungan industri, dokumentasi berupa foto, video dan memuat berita pada laman media sosial. Menganalisis data observasi dan wawancara untuk mendeskripsikan proses dan hasil kegiatan kunjungan industri serta menganalisis data kuesioner untuk mengukur perubahan yang terjadi pada mahasiswa sebelum dan sesudah kunjungan industri (Yuliana & Srisundari, 2020).

HASIL KEGIATAN

Program PKM ini dilaksanakan dengan melibatkan 91 mahasiswa dari tiga program studi di UNIMEN, yaitu Teknik Sipil, Perpustakaan dan Sains Informasi serta Bimbingan dan Konseling (*Tumbuhkan Jiwa Wirausaha, Mahasiswa UNIMEN Kunjungi Rumah Produksi Bachis Pinrang - Mitra Indonesia*, 2024).



Gambar 1. Mahasiswa UNIMEN saat kunjungan rumah produksi Bachis

Tahapan implementasi dengan melibatkan mahasiswa dalam menentukan tujuan, menyusun jadwal kegiatan dan menyiapkan materi kunjungan, melakukan kunjungan industri ke Bachis Pinrang dengan melibatkan mahasiswa dalam observasi, wawancara dan diskusi. Mahasiswa berinteraksi langsung dengan pemilik Bachis Pinrang, Ibu Harnita dan mengamati proses produksi kripik pisang secara detail (*Tumbuhkan Jiwa Wirausaha, Mahasiswa UNIMEN Kunjungi Rumah Produksi Bachiss Pinrang - Mitra Indonesia*, 2024), melakukan evaluasi program dengan mengumpulkan masukan dan saran dari mahasiswa.

Program ini menawarkan solusi untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa UNIMEN dengan memberikan pengalaman belajar diluar kelas serta terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya untuk meningkatkan kehidupannya (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. et al., 2022). Kunjungan industri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan dalam konteks nyata. Mahasiswa dapat menghubungkan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik bisnis di Bachis Pinrang (Yuliana & Srisundari, 2020). Mahasiswa dapat mengamati proses produksi, strategi pemasaran dan manajemen bisnis secara langsung serta berinteraksi dengan pelaku usaha. Hal ini meningkatkan pemahaman dan wawasan mereka tentang kewirausahaan. Kisah sukses Bachis Pinrang dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa dapat belajar dari pengalaman ibu Harnita dan melihat bahwa kesuksesan dapat diraih dengan kerja keras dan inovasi (*Tumbuhkan Jiwa Wirausaha, Mahasiswa UNIMEN Kunjungi Rumah Produksi Bachiss Pinrang - Mitra Indonesia*, 2024).



Gambar 2. Ibu Harnita saat menjelaskan terkait proses produksi kripik pisang

Berdasarkan laporan awal, kunjungan industri ke Bachis Pinrang memberikan dampak positif bagi mahasiswa UNIMEN antara lain peningkatan motivasi berwirausaha, pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan bisnis. Kontribusi mengenai meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa UNIMEN, memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa, memperkenalkan mahasiswa pada dunia industri dan usaha kecil menengah.



Gambar 3: Mahasiswa UNIMEN berpose depan rumah produksi Bachis

KESIMPULAN

Program PKM ini dilaksanakan dengan metode partisipatif aktif yang melibatkan 91 mahasiswa UNIMEN dari tiga program studi (Teknik Sipil, Perpustakaan dan Sains Informasi serta Bimbingan dan Konseling). Kegiatan ini diimplementasikan dalam tiga tahapan (*Tumbuhkan Jiwa Wirausaha, Mahasiswa UNIMEN Kunjungi Rumah Produksi Bachiss Pinrang - Mitra Indonesia, 2024*) yaitu 1) mahasiswa dilibatkan dalam menentukan tujuan, menyusun jadwal dan menyiapkan materi kunjungan, 2) kunjungan industri Bachis Pinrang dengan observasi, wawancara dan diskusi. Mahasiswa berinteraksi dengan pemilik Bachis Pinrang, Ibu Harnita dan mengamati proses produksi kripik pisang (*Tumbuhkan Jiwa Wirausaha, Mahasiswa UNIMEN Kunjungi Rumah Produksi Bachiss Pinrang - Mitra Indonesia, 2024*), 3) mengumpulkan masukan dan saran dari mahasiswa untuk perbaikan program.

Kunjungan industri ke Bachis Pinrang memberikan manfaat bagi mahasiswa UNIMEN, antara lain 1) mahasiswa termotivasi oleh kisah sukses Bachis Pinrang dan semangat kewirausahaan Ibu Harnita (*Tumbuhkan Jiwa Wirausaha, Mahasiswa UNIMEN Kunjungi Rumah Produksi Bachiss Pinrang - Mitra Indonesia, 2024*), 2) mahasiswa mempelajari proses produksi dan strategi pemasaran secara langsung, meningkatkan keterampilan praktis mereka, 3) mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek penting dalam mengelola bisnis seperti pemilihan bahan baku, produksi, pemasaran dan manajemen keuangan, 4) mahasiswa dapat menghubungkan teori kewirausahaan dengan praktik di lapangan (Yuliana & Srisundari, 2020), 5) mahasiswa meningkatkan soft skill seperti komunikasi kerjasama tim dan pemecahan masalah melalui interaksi dengan pelaku usaha.

Secara keseluruhan, program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga bagi mahasiswa UNIMEN, dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan mereka. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola usaha, mengenali peluang pasar, serta mengatasi tantangan bisnis yang nyata. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan keterampilan kewirausahaan mereka, memperkuat

kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang tepat, berinovasi, serta mengelola risiko dalam dunia usaha. Dengan demikian, program PKM ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi kewirausahaan mahasiswa UNIMEN, menjadikan mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia bisnis dan berperan aktif dalam perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M. P., Fajriani Azis, S.Pd., S.E., M. S., Dr.Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M. S., Dr. Inanna, S.Pd., M. P., Amssari Damanik, S. M. K., A.Miftahul Khair Imran, S.Kep., Ns., M. K., Wilda Widiawati, S.E.Sy., M. M., M.Si, D. D. Z. A. U., Dr. Muh. Ihsan Said Ahmad, SE., M. S., Andi Aris Mattunruang, S.E., M. S., Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M. S., Badroh Rif'ati, M. A., Dr. Rahmatullah, S.Pd., M. E., & Arum Arupi Kusnindar, S.E., M. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan*.
<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/185>.
<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/185>
- Firdausi, N. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 FKIP Universitas Jambi". 1.2. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Mahasiswa Berwirausaha : Latar Belakang, Karakter dan Proses Menciptakan Usaha*. 3(2), 91–102.
- Himawan, A. A. (2014). *Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*. 1–6.
- Iskandar, I., & Mulyati, S. (2018). Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Hambatan yang Dialami Mahasiswa Pewirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 9(1), 45–52.
- Kemahasiswaan, D. P. dan. (2024). *Materi-Sosialisasi-PKM-2024-Final_compressed*.
https://simbelmawa.kemdikbud.go.id/portal/wp-content/uploads/2024/02/Materi-Sosialisasi-PKM-2024-Final_compressed.pdf
- Tumbuhkan Jiwa Wirausaha, Mahasiswa UNIMEN Kunjungi Rumah Produksi Bachiss Pinrang - Mitra Indonesia*. (2024).
- Yuliana, Y., & Srisundari. (2020). Kompetensi Kewirausahaan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Usaha Kuliner di Kelurahan Harjo Sari 1. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 32–40. <http://www.kontan.co.id/tag/Kementria>